

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 TAHAPAN PEMBUATAN

Dalam pembuatan karya *podcast A Man Behind The Rim: Sosok Dibalik Keberhasilan Sebuah Tim Basket*, *podcaster* memiliki tahapan-tahapan dalam pembuatan karya sebagai berikut:

1. PraProduksi
2. Produksi
3. PascaProduksi

Dari ketiga tahapan di atas, akan dibagi lagi apa saja yang akan dilakukan pada tiap tahapan tersebut.

1. Praproduksi:

Tahapan ini adalah tahapan paling utama dalam membuat sebuah karya berbentuk siniar. Dalam pra-produksi, *podcaster* akan melakukan hal-hal yang menunjang keberlangsungan siniar. Dalam proses pra-produksi *podcaster* akan beberapa hal berikut:

- a. Pengembangan Ide dan Konsep

Pengembangan ide dan konsep pada *podcast* ini berawal dari kegemaran *podcaster* dengan dunia perbasketan. Ide dan konsep yang ada dapat diambil dari pengalaman pribadi dan ditambah dengan riset lewat internet maupun buku.

b. Riset

Setelah pengembangan ide dan konsep, riset adalah hal penting selanjutnya yang harus dilakukan. Menurut KBBI, riset sendiri berarti penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara sistematis, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru, atau melakukan penafsiran yang lebih baik. Dalam hal ini riset yang dimaksud adalah riset tentang narasumber mana yang cocok untuk menjadi bintang tamu dan riset pembahasan apa saja yang akan dibawakan.

c. Pembuatan Daftar Pertanyaan

Ini merupakan salah satu tahapan yang paling penting karena pembuatan *podcast* ini berbentuk talkshow dengan narasumber. Jadi, *podcaster* harus membuat daftar pertanyaan yang akan diberikan ke narasumber. Menurut pembahasan dari salah satu *podcaster* terkenal Fellexandro Ruby dengan *podcastnya 30 Days of Lunch*. Ia menjelaskan bahwa pembuatan daftar pertanyaan kepada bintang tamu jangan menggunakan pertanyaan yang sudah sering ditanyakan (Ruby, 2020) Untuk daftar pertanyaan yang dibuat ada pada lampiran.

d. Penyiapan alat-alat yang digunakan

Yang terakhir pada tahap pra-produksi adalah penyiapan alat alat seperti mikrofon, mixer (bila diperlukan), dan software rekaman.

2. Produksi

Pada proses kali ini adalah proses utama dalam pembuatan *podcast* yaitu proses perekaman wawancara itu yang dilakukan baik secara daring maupun luring, tergantung pada situasi dan kondisi di tengah pandemi Covid-19 Proses perekaman mengikuti tahapan yang sudah dilakukan. Selain itu, penulis juga mempersiapkan *jingle podcast* sebagai pembuka di awal episode-episode *podcast* A Man Behind The Rim.

Lalu, penulis juga akan membuat materi publikasi yang akan diunggah pada Instagram pribadi milik penulis. Berikut cara-cara agar *podcast* dapat lebih dikenal lewat Instagram (Subrata, 2019):

- a. Menggunakan Instastory.
- b. Menambahkan Tautan pada Biografi Instagram.
- c. Tampilkan Bintang Tamu yang Menarik Perhatian.
- d. Membuat Tagar *Podcast*.
- e. Posting Video.
- f. Menggunakan Kata-Kata yang menarik Perhatian.

3. PascaProduksi

Pasca-Produksi adalah tahapan akhir dalam pembuatan sebuah karya siniar. Di tahapan terakhir ini dibagi 3 jenis yang harus dilakukan untuk menyempurnakan *podcast* anda.

a. Editing suara

Menghilangkan *dead air* dan memotong bagian yang tidak penting.

b. Penambahan musik latar

Untuk membuat suasana tidak membosankan bagi pendengar.

c. Mengunggah materi akhir ke medium Spotify

Podcast ini akan diunggah pada platform Spotify melalui anchor.

3.2 ANGGARAN

Dalam pembuatan karya ini tentunya memerlukan dana untuk menunjang pengerjaan karya ini

Tabel 3. 1 Anggaran

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Mikrofon FIFINE K669B	Rp 650.000
2.	Pop Filter	Rp 70.000
3.	Membayar Designer	Rp 150.000
	Total	Rp 880.000

3.3 TARGET LUARAN ATAU PUBLIKASI

Podcast terdiri dari 3 episode dengan durasi tiap episodenya minimal berdurasi 60 menit. Pada episode pertama akan mengundang dua narasumber utama dan tiap narasumber kurang lebih berdurasi 30 menit. Sedangkan episode kedua dan ketiga akan mengundang satu narasumber utama Episode pertama melibatkan fotografer basket, sementara episode kedua mewawancarai pelatih individual. Episode ketiga akan mewawancarai seorang kreator konten basket.

Podcast ini akan diunggah ke platform Spotify melalui Web pengunggahan *podcast*, yaitu Anchor. Pengunggahan di platform Spotify karena Spotify sudah mengakui sisi beberapa jaringan *podcast* seperti Gimlet Media dan Anchor. Pendengar *podcast* di platform Spotify juga meningkat, terbukti pada tahun 2019 pendengar *podcast* Indonesia naik 50% dan pengguna akun premium Spotify mencapai 108 juta orang (Pertiwi, 2019). Selain itu Spotify pun mencatat, Indonesia adalah salah satu negara yang pasarnya berkembang pesat. Lebih dari 20 persen pengguna Spotify di Indonesia mendengarkan *podcast* setiap bulan, lebih tinggi dari rata-rata global (Redaksi, 2020). Walaupun para pendengar *podcast* di Spotify tidak harus menggunakan akun premium untuk mendengarkan *podcast* dan dengan angka seperti itu menunjukkan bahwa Spotify adalah salah satu *platform* yang cocok untuk pengunggahan *podcast* ini. Untuk pendengarnya, penulis menargetkan pendengar dengan umur antara 20 s.d. 24 tahun. Pemilihan rentang usia tersebut karena menurut grafik databoks

kata data bulan Februari 2021 dibawah ini menunjukkan bahwa pendengar *podcast* di Indonesia secara garis besar paling banyak adalah umur 20 tahun sampai 24 tahun.

Gambar 3.1 Rentang Umur Pendengar Podcast di Indonesia



Sumber: databoks.katadata.co.id/

Lalu untuk jenis kelamin pendengar *podcast* ini akan ditujukan bagi semua jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan. Hasil survei terhadap 2.023 pengguna ponsel pintar menunjukkan bahwa 57,09 persen responden pendengar *podcast* adalah laki-laki, sementara pendengar perempuan 42,91 persen (Adisya, 2021). Dari data tersebut bagi penulis kedua gender yang ada menjadi target dari pendengar untuk *podcast* ini. Selanjutnya untuk bagian publikasi, penulis akan membuat materi promosi berupa Logo *podcast* A Man Behind The Rim dan *artwork* dari tiap episode *podcast* ini. Segala materi publikasi akan diunggah pada Instagram pribadi penulis.